

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Insidensi kanker serviks tahun 2018 di Indonesia menempati urutan kedua (9,3%) dan angka kematian menempati urutan ketiga (8,8%). Pada tahun 2007 Kementerian Kesehatan melalui Subdit Pengendalian Penyakit Kanker, Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular, bekerja sama dengan lintas program mengembangkan program deteksi dini kanker leher rahim dan payudara dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) tes untuk pencegahan meningkatnya angka kanker serviks. Metode IVA memiliki sensitifitas sebesar 77% (*range* antara 56-94%) dan spesifisitas 86% (antara 74-94%). Kota Jambi mulai melaksanakan program IVA tes pada tahun 2015 di 20 Puskesmas. Tren capaian pelaksanaan program deteksi dini kanker leher rahim melalui IVA tes di kota Jambi meningkat setiap tahunnya, namun pada beberapa puskesmas ditemukan angka capaian yang menurun dari tahun sebelumnya padahal frekuensi pelaksanaan sosialisasi lebih sering dilakukan. Untuk mengetahui aktivitas pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks maka perlu dilakukan controlling dan monitoring pada petugas puskesmas untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam pelaksanaan serta untuk mengikuti perkembangan program.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas petugas dalam pelaksanaan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA tes di Kota Jambi dengan mengeksklore kegiatan-kegiatan yang dilakukan petugas puskesmas dalam pelaksanaan IVA tes.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian fenomenologi. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tiga puskesmas.

**Hasil:** Seluruh petugas puskesmas IVA tes di kota Jambi adalah tenaga terlatih. Proses pelaksanaan deteksi dini metode IVA tes berjalan sesuai pedoman dan SOP yang berlaku. Pelaksanaan sosialisasi telah dilakukan secara maksimal oleh petugas kepada masyarakat dan kader. Temuan kasus akan terus dipantau oleh petugas hingga selesainya masa pengobatan. Berbagai kegiatan dan inovasi diciptakan petugas untuk meningkatkan program, namun kurangnya dukungan dari pemerintah menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk melakukan deteksi dini.

**Kesimpulan:** Kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas puskesmas sudah baik dan kinerja petugas sudah maksimal. Namun dibutuhkan kebijakan khusus dari pemerintah agar capaian program dapat meningkat dan diminati masyarakat.

**Kata Kunci:** Program Deteksi Dini Kanker Serviks, IVA Tes, Petugas puskesmas

## ABSTRACT

**Background:** incidence of cervical cancer in 2018 in Indonesia to keep the second (9,3%) and death rate in third place (8,8%). In 2007 Ministry of Health through Subdit Cancer Control disease, Directorate of Untransmitted Disease Control, cooperated with cross-program of developing cervical cancer early detection program and breast with Visual inspection method with acetic acid (VIA) test for the prevention of increasing cervical cancer figures. The VIA method has the sensitivity of 77% (*range* between 56-94%) And specificity of 86% (between 74-94%). Jambi City began to implement the VIA test programs in 2015 in 20 health centers. The Achievement trend of cervical cancer early detection program through VIA test in Jambi City is increasing annually, but in the results of preliminary studies in the implementation of VIA test obtained in some people with VIA test positive results and when performed re-examination when the reference for Action kriotherapy result is VIA test negative. To know the activity of early detection of cervical cancer program, it is necessary to do controlling and monitoring to the health care officers to prevent the implementation of mistakes and to follow the development of the program.

**Objectives:** This research aims to know the activity of officers in the implementation of cervical cancer early detection through the method of VIA test in the city of Jambi with The activities conducted by the Puskesmas officers in the implementation of VIA test.

**Research methods:** The type of research used is phenomenological research. This research was conducted in Jambi City Health office in three health centers.

**Result:** All health care officers VIA test in Jambi City is trained personnel. The process of early detection of the VIA test method goes according to applicable guidelines and SOP. Case findings will continue to be monitored by the officers until the completion of the treatment period. Various activities and innovations have been created by the officers to improve the program, but lack of support from the government caused a lack of interest to do early detection.

**Conclusion:** The quality of service provided by the Puskesmas officers is good and the performance of the officer is maximized. However, a special government policy is required for the achievement of the program to increase and demand the community.

**Keywords:** Early detection Program of cervical cancer, VIA Test, health center